

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan uraian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Dalam percepatan pembangunan ekonomi, industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah. Proses industrialisasi yang dilakukan telah memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, serta menghasilkan banyak usaha-usaha baru, termasuk di dalamnya industri kecil.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa awal dirintisnya industri kain tenun songket Batubara ini dimulai dari abad ke-19 masyarakat Melayu Batubara sudah mengenal benang emas, benang sutera, dan benang kapas, lalu masyarakat Melayu ini mulai melakukan penyongketan yang menghasilkan kain tenun songket untuk dipergunakan di berbagai kepentingan masyarakat Melayu Batubara ini. Dimana keahlian dalam menyongket ini mayoritas dikuasai oleh kaum wanita di Melayu Batubara ini dalam melakukan proses produksi songket diterima secara turun-temurun dari nenek moyang mereka.
3. Faktor-faktor pendukung produksi industri kain tenun songket Batubara yaitu: modal, modal yang digunakan oleh para pengusaha kelompok kerja industri kain tenun songket Batubara ini adalah modal yang disediakan sendiri melalui pinjaman kredit dari Bank-bank milik Negara yang

memberikan keringanan pada bunga dari setiap pinjaman bagi para pengusaha kelompok kerja industri songket Batubara ini, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kain tenun songket ini mereka dapat dari pedagang benang sutera yang ada di Tanjung morawa dan benang-benang lainnya seperti benang emas, dan benang perak dapat mereka peroleh dari Kisaran atau Pematangsiantar untuk memberi khiasan motif pada tenunan songket, dan tenaga kerja yang menjadi pengrajin tenunan songket ini adalah umumnya kaum wanita yang bekerja sambil menjadi penun setelah pekerjaan utama mereka yang lain, dan juga remaja-remaja puteri yang ikut melakukan penyongketan setiap setelah pulang sekolah atau bekerja menjadi buruh tani, pedangang dan lainnya.

4. Perkembangan industri kain tenun songket Batubara ini terjadi pada banyak hal yang sangat mempengaruhi ke eksisan songket itu sendiri seperti alat tenun (okik) yang dipakai untuk melakukan penyongketan dari alat yang dulunya sangat sederhana hingga kini sudah mendapat banyak perubahan menjadi lebih baik, motif-motif yang pakai di dalam tiap lembaran kain songket juga sudah mengalami banyak perubahan bentuk motif dan warna lebih modern mengikuti perkembangan zaman dan permintaan pasar untuk setiap jenis songket yang dibutuhkan, kualitas bahan baku yang dipakai juga dijamin mutu nya untuk hasil songket yang berkualitas dan berdaya jual tinggi hingga ke luar negeri, dan para pekerja yang juga tidak lupa selalu dibekali dengan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu sebelum diberi kepercayaan melakukan penyongketan yang harus

lebih dulu menguasai tehnik-tehnik yang digunakan dalam melakukan penyongketan dan kreatifitas para pengrajin dalam memproduksi kain-kain tenun yang kualitas dan keindahannya selalu dinomor satukan pengusaha dan pekerjanya.

5. Jalur pemasaran kain tenun songket ini meliputi dua jalur yaitu langsung datang kerumah produksi. Kedua sebelum sampai kepada konsumen akhir, pengusaha menjual/mendistribusikan kain songket kepada pedagang besar di kota barulah sampai kepada konsumen.

B. Saran

1. Kepada para pengusaha kelompok kerja industri kain tenun songket Batubara agar tidak puas dengan pencapaian yang di peroleh dari industri kain tenun songket ini, agar tetap melakukan peningkatan-peningkatan kualitas dari hasil produksi kain tenun songketnya dan banyak melakukan pelatihan kepada pengrajin untuk dapat menciptakan karya-karya baru dalam membuat motif-motif baru dengan warna yang lebih menarik.
2. Kepada para pemerintah agar tetap dan lebih memperhatikan para pengusaha industri kain tenun songket Batubara ini, karena melalui para pengusaha industri songket ini telah memberikan pekerjaan kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dan penghasilan tambahan, dengan cara ini secara tidak langsung para pengusaha industri songket Batubara ini sudah berperan membantu pemerintah mengurai tingkat pengangguran yang ada di desa Pahang kecamatan Talawi tersebut.